

Region 15 Meeting, Singapore 24-25 Aug 2012

Mohammad Ichsan, PMP



Here we were back to gather again. The Region 15 Mentor has called for Leadership Institute Region 15 Meeting and this time we were back in Singapore. I recalled our 1st meeting in Singapore in 2009 in below picture

We are so glad that we meet them again. The Chapter Presidents from respective countries in Region 15 came and presented what they have done from our last 2011 Meeting in Bali. Umesh (Singapore New Chapter President), Ray (Philippine New Chapter President), Robert (Malaysia Chapter President) and Pedros (Representing Thailand Chapter) together with me were presenting what we have achieved by far.

There are 2 (two) positive things that we have achieved in year 2012. First, based on August 2012 data, our chapter has now 304 members! If we compare to 2009 where it was 95 members, we have grown 3 times in 3 years! This has impressed the PMI APSC, Region 15 Mentors and Chapter Leaders. Second, it

was a real surprise, when SoHyun (PMI APSC) has announced that PMI Jakarta Indonesia Chapter has formally transformed to PMI Indonesia Chapter, as the business plan is formally approved by PMI. Well, finally the our restless effort

is paid off and I am really proud to share this to all of you. On behalf of the BoD, I would like to thank to all related parties who made this happened, especially SoHyunKang (PMI APSC), Shaligram Pokharel (Region 15 Mentor) and last but not least, the persons behind the scene, the BoD of PMI Indonesia Chapter.

Now it is our turn to proof, that by having



this new transition, we are in the position to boost the growth of the members by having branch chapters that is going to be started in East Java Branch and it will be followed by the other branches.

I am excited to have the other opportunities to come and we look forward to have new members in our chapters and gain more mutual benefits between members and the chapter.

Strategic Meeting with ESI



PMI Indonesia Chapter met ESI International which one of the Registered Training Provider (R.E.P) of PMI, during dinner on 23rd July, 2012 at Ritz Carlton, Jakarta. The strategic meeting aimed to discuss collaboration

knowledge about Project Management. Attended by most PMI Indonesia Chapter's boards, this collaboration is expected to lead other cooperation to other R.E.P's in Indonesia.

between chapter and ESI to provide training of Project Management in order to improve the number of PMP in Indonesia as well as to broaden the

Meeting



Kolaborasi PMI Indonesia Chapter dan MMUGM

Pada Tanggal 4 Agustus 2012 bertempat di Gedung MMUGM Jakarta Jl. DR. Sahardjo No. 83 Jakarta Selatan, diadakan pertemuan antara PMI Chapter Indonesia dengan Program MMUGM Jakarta yang difasilitasi oleh KAGAMA MM. Pertemuan diawali sambutan dari KAGAMA MM yang merupakan organizer dalam pertemuan itu, mengutarakan niat baik KAGAMA yang merupakan wadah alumni mencoba menyalurkan aspirasi dari para alumni untuk mengembangkan disiplin Ilmu Project Management di MMUGM. Sedangkan dari pihak MMUGM juga menyampaikan keinginan yang sudah sejak lama untuk berkolaborasi dengan asosiasi profesional, dalam hal ini di bidang Project Management adalah PMI Chapter Indonesia untuk memberi dukungan dari sisi knowledge dan expertise kepada pengembangan Project Management di Kampus MMUGM. Niat baik tersebut disambut dengan baik oleh pihak PMI Chapter Indonesia yang memang mempunyai program "Project Management goes to campus" yang juga sudah lama ingin menjalin kerjasama dengan MMUGM yang merupakan salah satu institusi pendidikan yang mau membuka diri untuk pengembangan disiplin Ilmu Project Management di lingkungan Kampus.

Sebagai tindak lanjut dari pertemuan tersebut maka akan dilakukan langkah-langkah jangka pendek dimana akan dilakukan program pengenalan Project Management di lingkungan kampus MMUGM baik kepada mahasiswa, alumni dan dosen, dimana salah satunya lewat program OMM yang diadakan di MMUGM Jakarta, dan rencana jangka panjang untuk pengembangan kedepannya yang nantinya akan dilakukan MOU oleh Program MMUGM Jakarta, PMI Chapter Indonesia dan KAGAMA MM. Pertemuan dihadiri dari pihak MMUGM: Wakhid Slamet Ciptono MBA,MPM, Ph.D (Program Head of Jakarta Campus), Mia Agusty (Head of Office of Executive Development Program (EDP)MMUGM), PMI Chapter Indonesia: Mohammad Ichsan, PMP dan Sigit Wahyudiono, PMP, sedangkan dari Kagama MM: M. Isnaeni. MM,CWMA dan Indra Dwi Sasongko, MBA (Board of Member Communication PMI Chapter Indonesia)



Dear value readers,

On the 19th Newsletter Excellentia, we presents article about project failures in some industry and also some articles about the events of Indonesia Chapter on July and August 2012. No words can express our sincere gratitude and appreciation for the article about project failures, contributed by Ms. Cut Sarah.

On behalf the board of editor, for all parties overwhelming support, thank you very much. Hopefully, this newsletter will give you some benefits



Alin Veronika, PMP

Communication team of PMI Indonesia Chapter

Board of editor : Mohammad Ichsan,PMP, Ika Avianto, PMP, Erlangga Arfan, PMP, Alin Veronika, PMP

Contributors: BOD of PMI Indonesia

Layout Design: Bagas Shinugi

Photographer: M. Hanif Arinto

The newsletter of Excellentia is scheduled to be available every month. The board of editor encourages readers or persons interested in project management area to submit articles any topic relating to the project management. For further inquiry, please submit your email to redaksi@pmi-indonesia.org. All contents of article published in the newsletter are responsible by the author.

PMI Indonesia Chapter

The Project Management Institute of Indonesia was founded in 1996 and is an organization dedicated to enhancing, consolidating and channeling Indonesian project management knowledge and expertise for benefit of all stakeholders. This organization is one of the chapters of Project Management Institute (PMI), a nonprofit, worldwide leading professional organization. Our members and credential holders span numerous industries, businesses and many of the Indonesian leading corporations as well as nonprofit institutions.

Project Management Institute Indonesia Chapter

Talavera Office Park 28th Floor
Jl. TB. Simatupang Kav. 22-26, Jakarta Indonesia
Telp. +62 21 7599 7905
Fax. +62 21 7599 9888
Website : www.pmi-indonesia.org
Facebook Group: PMI-Indonesia Chapter
Twitter: PMIIndonesia
LinkedIn Group: Project Management Institute - Jakarta, Indonesia Chapter

PMI Indonesia Chapter 2011- 2013

Board of Directors:

•Chapter President: Mohammad Ichsan, PMP, **•General Secretary:** Arisman Indrawan, PMP, **•VP Membership:** Ika Avianto, PMP, **•VP Marketing:** Mohammad Ichsan, PMP (acting), **•VP Program:** Anna Y. Khodijah, PMP, PMI-SP, **•VP Education:** Sigit Wahyudiono, PMP, **•VP Treasury:** Wahyu Cromer, PMP, **•VP Communication:** Erlangga Arfan, PMP

Board Members:

Membership: Feri Heri Susilo, PMP, **Marketing:** Corina Munthe, **Program:** M Hanif Arinto, **Educa-tion:** M Athar Januar, PMP, **Communication:** Alin Veronika, PMP, Bayu Waseso, Indra Dwi Sasongko

19th Edition September 2012

Excellentia

Project Management Newsletter

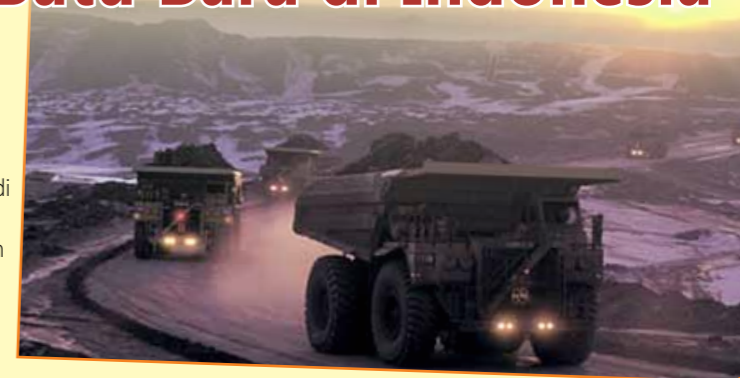


How Project Management Adds Value in Indonesian Coal Mining Company

Sejarah dan Perkembangan Industri Batu Bara di Indonesia

Pertambangan batu bara pertama kali di Indonesia di mulai pada tahun 1849 ketika sumber daya batu bara ditemukan di Pengaron, sebuah dusun di sepanjang Sungai Mahakam di Kalimantan Timur. Pertambangan tersebut di buka dan dioperasikan oleh perusahaan Belanda yang bernama Oost Borneo Maatschappij.

Setelah itu sejak tahun 1898 mulai bermunculan beberapa perusahaan kecil yang memulai operasi pertambangan di Palarang, 10 km sebelah tenggara Samarinda. Di Sumatera ketika Pelabuhan Teluk Bayur di Sumatera Barat dibuka dan setelah Kereta Api antara Sawahlunto – Teluk Bayur mulai beroperasi, maka dimulailah produksi batu bara dari tambang Ombilin yang berada di Sungai Durian oleh Pemerintah Belanda pada tahun 1891 dan pada tahun 1919 juga mulai dioperasikan tambang batu bara Bukit Asam yang berada di Sumatera Selatan. Perkembangan batu bara di tahun 1941 mencapai puncaknya, yaitu sebesar 2 juta ton, kemudian menurun sampai sekitar 1 juta ton pada perang Dunia II dan pada tahun 1973 turun lagi sampai dengan 0,15 juta. Penurunan produksi ini merupakan cerminan rendahnya harga bahan baker minyak, sehingga harga batu bara tidak bias bersaing dengan harga minyak. Pada Tahun 1976, dunia dikejutkan oleh embargo minyak dari Negara-negara Arab, dimana harga



minyak naik empat kali lipat dari US\$ 2,8 per barrel menjadi US\$ 12 dan berlanjut hingga US\$ 30 per barrel pada tahun 1979. Hal inilah yang membuat pencarian alternatif energi baru sebagai sumber bahan bakar yaitu batu bara.

Indonesia sendiri mengalami pertumbuhan konsumsi batubara yang cukup tinggi dalam beberapa tahun terakhir, pada 2005 kebutuhan Nasional mencapai 41 juta ton meningkat menjadi 67 juta ton pada 2011. Dalam perdagangan batubara dunia, Indonesia tercatat sebagai produsen batubara terbesar ke enam di dunia sedangkan China berada pada urutan teratas untuk produksi, diikuti oleh USA, India, Australia, Rusia. Pada 2011, ke enam negara produsen ini menghasilkan sekitar 83,2% dari total produksi batubara dunia. China merupakan produsen terbesar yang menyumbang hampir separuh produksi dunia yakni 48,2%. Meskipun tercatat sebagai produsen batubara terbesar dunia, China sekaligus tercatat sebagai

continue to page 2

pengonsumsi batubara terbesar dunia yaitu mencapai 47% (3.7 milyar ton) dari total konsumsi dunia. Indonesia memiliki cadangan terkira (resources) mencapai 104 milyar ton sedangkan cadangan yang dapat di tambang (reserve) mencapai 18,7 milyar ton artinya masih 83 % potensi batubara yang dapat di tambang. Cadangan tersebut ditemukan di beberapa wilayah antara lain : Sumatera , Kalimantan , Sulawesi dan Jawa. Sedangkan untuk cadangan terbesar berada di Sumatera Selatan yang mencapai 45 % atau sebesar 47 milyar ton. Akan tetapi sentra produksi justru berada di wilayah Kalimantan (Provinsi Kalimantan Selatan maupun Provinsi Kalimantan Timur).

Proses Bisnis Utama



Apabila kita melihat proses bisnis di pertambangan batu bara, memang mempunyai proses yang singkat dibandingkan industri-industri lainnya, dimana proses bisnis utama hanya terbagi menjadi 4 (empat) proses utama di awal yaitu kegiatan eksplorasi, kegiatan eksploitasi, kegiatan logistik dan yang terakhir kegiatan trading, setiap proses berjalan sangat cepat dan dinamis, sehingga perusahaan tambang harus mempunyai strategi khusus agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan tambang lainnya. Strategi Operation Excellence dengan Continuous Improvement menjadi pilihan dengan mengedepankan sistem kerja yang efektif dan efisien yang mau tidak mau harus diimplementasikan dalam pengoperasian perusahaan tambang di Indonesia, begitu juga dengan Strategic Supply Chain yang fokus kepada manajemen rantai proses yang kritis sehingga terjaminnya operasinya sampai dengan jalur distribusi batu baranya.

BUSINESS EXCELLENCE



Perusahaan-perusahaan tambang batu bara di Indonesia yang sudah menggunakan ke-2 (dua) strategi tersebut seringkali lupa bahwa dukungan Infrastruktur yang banyak di inisiasi dengan berjalannya proyek-proyek mempunyai porsi yang tidak kalah pentingnya, sehingga saat ini sudah mulai perusahaan-perusahaan tambang batu bara mengaplikasikan Project Management

sebagai bagian dari strategi untuk dapat bersaing dan unggul dengan perusahaan lainnya.

Strategi Project Management

Project Management digunakan sebagai strategi oleh perusahaan tambang karena dianggap tools yang tepat untuk mengelola proyek-proyek yang dijalankan. On Schedule, On Budget, On Scope and On Quality adalah ke-4 (empat) parameter utama yang ingin dicapai oleh perusahaan agar dapat mendukung proses operasional tambang dan logistiknya. Ketepatan waktu dalam mendelivery project-project merupakan suatu tantangan yang harus dikelola dengan baik seiring dengan perkembangan industri pertambangan batu bara yang sangat dinamis.

Melakukan pengendalian proyek memang tidak mudah, project yang dijalankan harus dipimpin oleh seorang Project Manager yang mempunyai kualifikasi khusus yaitu harus mengetahui Standar Metodologi Project Management, Tools & Teknik Project Management, selain itu dia juga menguasai lingkungan industri yaitu pertambangan batu bara dan yang paling penting mempunyai komunikasi dan kepemimpinan yang bagus. Saat ini juga banyak perusahaan sudah mensyaratkan kualifikasi khusus untuk menjadi Project Manager yaitu harus mempunyai Sertifikasi Keahlian Professional di Bidang Project Management, salah satunya PMP Certified.

Standar Metodologi Project Management yang saat ini banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan adalah Standar Project Management dari Project Management Institute (PMI), USA yang kita kenal dengan nama PMBoK (Project Management Body of Knowledge). PMBoK merupakan standar metodologi yang best practice, dimana terdapat penjelasan 9 (sembilan) knowledge area yaitu Project Scope Management, Project Time Management, Project Cost Management, Project Quality Management, Project Human Resource Management, Project Communication Management, Project Risk Management, Project Procurement Management dan Project Integration Management.

Kesimpulan

Strategi penerapan Project Management dalam mengendalikan proyek-proyek di perusahaan tambang merupakan hal yang tepat, karena ketepatan penyelesaian proyek akan memberikan dampak terhadap kegiatan operasional dan kegiatan logistik tambang. Selain itu, dengan pengendalian yang dilakukan pada proyek, memudahkan manajemen perusahaan untuk dapat mengambil langkah-langkah yang strategis.

Tentang Penulis:

Indra Dwi Sasongko, ST, MBA bekerja di PT. Golden Energy Mines Tbk (Sinarmas Mining) sebagai PMO & Business Improvement Dept. Head. Sebelumnya pernah bekerja di PT. Lippo Karawaci Tbk (Project & Schedule Control); PT. Smart Tbk (Agrobusiness & Food Beverage) (PMO); dan PT. Prosys Bangun Persada (PMO & Project Planning Control). Selain itu, dia juga aktif mengikuti beberapa kegiatan organisasi seperti PMI, Indonesia Chapter, sebagai Board Member Communication; IAMPI (Ikatan Ahli Manajemen Proyek Indonesia); ITAPPI (Ikatan Tenaga Ahli Pengendali Proyek Indonesia)



upcoming events

- Sep 29 08:00 -12:00, Exam Preparation @MMUGM, Jakarta
- Sep 29 14:00 - 17:00, OMM#35, Build Your Career in Project Management @MMUGM, Jakarta

Profile Board of Directors

"Starting from 15th edition to incoming editions, the newsletter of Excellentia will be presenting the brief information of Board Members of PMI Indonesia Chapter, 2011-2013 for each member in every edition. The aim is to introduce the board members to readers interesting in PMI Indonesia Chapter's organization.

Anna Khodijah, PMP, PMI-SP
VP Program - akhodijah@pmi-indonesia.org
(PMI # 1238653)



As the VP Program, Ms. Anna Khodijah is responsible for the development and delivery of programs relating to project management. Her target is to have more events across Indonesia, as well as to collaborate with other Chapters in Asia Pacific region. She is PMP certified and is also the first PMI-SP certified in Indonesia. Ms. Khodijah is currently a Project Manager at PT Mitra Integrasi Informatika and has more than 10 years in IT Project Management. She holds a Master of E-Business from International University of Japan, and a Bachelor of Engineering from University of Indonesia, as well as fluent in English, German, Japanese.

The Transformation of PMI Jakarta Indonesia Chapter to PMI Indonesia Chapter

Arisman Indrawan, PMP

The Project Management Institute of Indonesia was established on April 4, 1996 sponsored with forty (40) attendees from various industry attend the meeting to set up chapter in Jakarta. From that time the Chapter April 4, 1996 is the date of establishment PMI Jakarta Indonesia Chapter.

After the Chapter established On April 18, 1996 the first Chapter meeting was held to define a formal plan to complete of Indonesia Chapter chartered by the end 1996. On October 3rd, 1996 Chapter was chartered by PMI with name PMI Jakarta, Indonesia Chapter. The Chapter is a non-profit organization dedicated to enhancing, consolidating and channeling Indonesian project management knowledge and expertise for benefit of all stakeholders. At the first, Chapter appoint twenty two (22) officers to run the organization which call PMI Chapter Interim Executive Officers.

The mission of the chapter for the first time is to be recognized as dynamic organization of dedicated Professional project management

to serve the business and educational community of Indonesia through advancement of project management.

The Chapter logo is also established. The Borobudur Temple complex is one of the greatest monuments in the world. It is of uncertain age, but thought to have been built between the end of the seventh and beginning of the eighth century A.D. Its recognition has been taken as a symbol of the inception of Indonesian project management.

Since August 25, 2012 PMI Jakarta Indonesia Chapter officially change into PMI Indonesia Chapter. That is not only means the name but also the value of the Chapter. Since we use name of Indonesia Chapter we can cover all Indonesia area and cover for 238 millions people who live in Indonesia. The other meaning is we have to increasing our member significantly for 300 member in August 2012 to at least 1000 member in year 2014.

SYMEX 2012



Some calibre international dan prominent domestic that will be our speakers at the Symex 2012 are:

Dahlan Iskan

(Minister of State Own Enterprise, Republic of Indonesia) *

William A. Moylan, PhD, PMP

(2012 PMI Board of Directors)

Amin Leiman, PMP, CISA

(Former President of PMI Honolulu Chapter)

SoHyun Kang (PMI Manager,

Chapter Development – Asia Pacific)

Ram Lamdagan, PMP

(President of PMI Philippines Chapter)

Umesh Ursekar, PMP

(President of PMI Singapore Chapter)

- And many more

Note: * speakers are to be confirmed

on 13 – 14 November 2012 at Hyatt Regency, Yogyakarta

The PMI Indonesia Chapter is proudly present the International Symposium and Exhibition 2012 on November 13th – 14th 2012 in Hyatt Regency, Yogyakarta, Indonesia.

It is part of Chapter's for bringing and sharing best international Project Management knowledge and for exposing Project Management practices and trends in Indonesia internationally. This event has been design for the professional, academicians and students to enhance the knowledge of project management and to broaden networking in project management community.

With the main theme "Enhancing the Global Project Management Reveal the Unknown", this symposium will brings together many of best thinkers, professionals and experts in the industry to be our speakers to share knowledge, experience and teach to foster the creativity and innovation of project management's community.

We invite you to join us through your involvement in this Symposium. We also invite you to have your say during the panel discussion, where you can have a direct interface with key representatives of our community, so that we might draw on the collective mind and wisdom of the Symposium to help point the way forward. We look forward to seeing you on November 13th – 14th 2012 at Hyatt Regency, Yogyakarta!

A. Renewed Member

- Masri Abdulgani
- Lufti Arnaldi, PMP
- Bayu Aditya Firmansyah
- Chadratus C. Tamimi, PMP
- Misao Ueda, PMP

B. New Member

- Ranan Syukri Ramadhan, PMP
- Benyamin Mattjik, PMP
- Dwi Muhammad Yusuf, Sr.
- Christina Widayari
- Ade Ahmad Rozi
- Gidionton Siagian